

PERASAAN ADALAH RAHASIA

oleh Neville Goddard

1944

Daftar Isi

Pendahuluan	2
Kata Pengantar	5
1 Hukum dan Pengoperasiannya	6
2 Tidur	18
3 Doa	30
4 Roh — Perasaan	35
Undangan	38
Tentang Neville Goddard	41

Pendahuluan

KETIKA saya pertama kali menemukan buku Neville Goddard's *Perasaan adalah Rahasia*, saya tidak siap untuk bagaimana buku ini akan mengubah hidup saya secara mendalam. Ini bukan sekadar buku spiritual atau traktat filosofis — ini adalah salah satu panduan paling kuat tentang penciptaan realitas yang pernah ditulis.

Dalam beberapa halaman singkat ini, Neville memadamkan sebuah kebenaran yang sering kali dicari oleh para pencari selama seumur hidup: rahasia untuk membentuk dunia Anda tidak terletak pada kekuatan, usaha, atau tindakan luar, melainkan pada perasaan batin Anda — keadaan kesadaran Anda. Apa yang Anda rasakan sebagai kebenaran, pasti akan terwujud di dunia luar.

Buku ini telah memengaruhi ribuan guru spiritual, penulis, dan pencipta (termasuk saya sendiri), namun tetap sangat mudah diakses. Isinya langsung, jelas, dan sangat tajam. Neville tidak membuang waktu

dengan kata-kata yang tidak perlu. Sebaliknya, ia memberikan kunci ke peti harta karun dan mengundang Anda untuk membukanya sendiri.

Ajaran Neville telah begitu mendalam memengaruhi saya sehingga mendorong saya untuk meluncurkan podcast harian yang sepenuhnya didedikasikan untuk karyanya — *Manifest with Neville Goddard*. Apa yang dimulai sebagai proyek penuh semangat kini telah melampaui satu juta unduhan dan menjadi podcast nomor satu tentang Neville Goddard di dunia. Saya terus terinspirasi oleh pesannya dan tetap sangat bersyukur atas kejelasan, keindahan, dan kekuatan spiritual dari karyanya. Ini telah membentuk tidak hanya cara saya memandang dunia — tetapi juga siapa saya menjadi.

Saya mengundang Anda untuk mendekati buku ini bukan hanya sebagai pembaca, tetapi sebagai seorang eksperimenter. Uji klaim Neville dalam hidup Anda sendiri. Rasakan jalan Anda menuju realitas baru, identitas baru, diri baru. Hasilnya akan berbicara lebih keras daripada kata-kata di halaman ini.

Perasaan adalah Rahasia kecil dalam ukuran tetapi sangat besar dalam dampaknya. Ini adalah hadiah bagi umat manusia — panduan abadi untuk membuka kekuatan kreatif Anda. Saya merasa terhormat

untuk memperkenalkan Anda pada karya masterpiece ini. Semoga buku ini memberkati perjalanan Anda, menyalakan imajinasi Anda, dan mengingatkan Anda akan siapa Anda sebenarnya.

James Xander

Kata Pengantar

BUKU ini membahas seni mewujudkan keinginan Anda. Buku ini memberikan penjelasan tentang mekanisme yang digunakan dalam penciptaan dunia yang terlihat. Ini adalah buku kecil tetapi tidak ringan. Ada harta karun di dalamnya, jalan yang jelas menuju perwujudan impian Anda.

Jika mungkin untuk meyakinkan orang lain melalui argumen yang beralasan dan contoh-contoh terperinci, buku ini akan jauh lebih tebal. Namun, jarang sekali hal itu dapat dilakukan melalui pernyataan atau argumen tertulis karena bagi penilaian yang ragu-ragu, selalu tampak masuk akal untuk mengatakan bahwa penulis tidak jujur atau delusional, sehingga bukti yang diberikan dianggap tidak valid. Oleh karena itu, saya sengaja menghilangkan semua argumen dan kesaksian, dan hanya menantang pembaca yang berpikiran terbuka untuk mempraktikkan hukum kesadaran seperti yang diungkapkan dalam buku ini. Keberhasilan pribadi akan jauh lebih meyakinkan daripada semua buku yang bisa ditulis tentang subjek ini.

— NEVILLE

Bab 1

Hukum dan Pengoperasiannya

DUNIA, dan segala isinya, adalah kesadaran terkon-disi manusia yang terwujud. Kesadaran adalah penyebab sekaligus substansi dari seluruh dunia.

Maka, kepada kesadaranlah kita harus beralih jika ingin menemukan rahasia penciptaan.

Pengetahuan tentang hukum kesadaran dan metode pengoperasian hukum ini akan memungkinkan Anda mencapai semua yang Anda inginkan dalam hidup.

Dengan pengetahuan yang bekerja tentang hukum ini, Anda dapat membangun dan memelihara dunia yang ideal.

Kesadaran adalah satu-satunya realitas, bukan secara kiasan tetapi secara aktual. Untuk kejelasan, realitas ini dapat diibaratkan sebagai aliran yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu kesadaran sadar dan alam bawah sadar. Untuk mengoperasikan hukum kesadar-

an secara cerdas, penting untuk memahami hubungan antara kesadaran sadar dan alam bawah sadar.

Kesadaran sadar bersifat pribadi dan selektif; alam bawah sadar bersifat impersonal dan tidak selektif. Kesadaran sadar adalah ranah efek; alam bawah sadar adalah ranah sebab. Kedua aspek ini adalah pembagian pria dan wanita dari kesadaran. Kesadaran sadar adalah pria; alam bawah sadar adalah wanita.

Kesadaran sadar menghasilkan ide dan menanamkan ide-ide ini ke alam bawah sadar; alam bawah sadar menerima ide-ide tersebut dan memberikan bentuk serta ekspresi kepadanya.

Dengan hukum ini — pertama-tama memunculkan ide dan kemudian menanamkan ide yang muncul ke alam bawah sadar — segala sesuatu berevolusi dari kesadaran; dan tanpa urutan ini, tidak ada sesuatu pun yang tercipta.

Kesadaran sadar menanamkan ke alam bawah sadar, sementara alam bawah sadar mengekspresikan semua yang ditanamkan kepadanya.

Alam bawah sadar tidak menghasilkan ide, tetapi menerima sebagai benar ide-ide yang dirasakan benar oleh kesadaran sadar dan, dengan cara yang hanya dike-

tahuinya sendiri, mewujudkan ide-ide yang diterima tersebut.

Oleh karena itu, melalui kekuatannya untuk membayangkan dan merasakan serta kebebasannya untuk memilih ide yang akan dihiburnya, manusia memiliki kendali atas penciptaan. Kendali atas alam bawah sadar dicapai melalui kendali atas ide dan perasaan Anda.

Mekanisme penciptaan tersembunyi di kedalaman alam bawah sadar, aspek wanita atau rahim penciptaan.

Alam bawah sadar melampaui akal dan independen dari induksi. Ia merenungkan perasaan sebagai fakta yang ada di dalam dirinya sendiri dan dengan asumsi ini melanjutkan untuk memberikan ekspresi kepadanya. Proses kreatif dimulai dengan ide dan siklusnya berjalan sebagai perasaan dan berakhir dalam kehendak untuk bertindak.

Ide-ide ditanamkan ke alam bawah sadar melalui medium perasaan.

Tidak ada ide yang dapat ditanamkan ke alam bawah sadar sampai ide tersebut dirasakan, tetapi begitu dirasakan — baik itu baik, buruk, atau netral — ide tersebut harus diekspresikan.

Perasaan adalah satu-satunya medium yang melalui-nya ide-ide disampaikan ke alam bawah sadar.

Oleh karena itu, orang yang tidak mengendalikan perasaannya dapat dengan mudah menanamkan keadaan yang tidak diinginkan ke alam bawah sadar. Pengendalian perasaan tidak berarti menahan atau menekan perasaan Anda, melainkan mendisiplinkan diri untuk hanya membayangkan dan menghibur perasaan yang berkontribusi pada kebahagiaan Anda.

Pengendalian perasaan Anda sangat penting untuk hidup yang penuh dan bahagia.

Jangan pernah menghibur perasaan yang tidak diinginkan, atau berpikir secara simpatik tentang kesalahan dalam bentuk apa pun. Jangan memikirkan ketidaksempurnaan diri Anda atau orang lain. Melakukannya berarti menanamkan batasan-batasan tersebut ke alam bawah sadar. Apa yang tidak Anda inginkan dilakukan kepada Anda, jangan rasakan bahwa itu dilakukan kepada Anda atau orang lain. Ini adalah hukum utama dari hidup yang penuh dan bahagia. Segala sesuatu yang lain hanyalah komentar.

Setiap perasaan menciptakan kesan bawah sadar dan, kecuali dibatalkan oleh perasaan yang lebih kuat dari sifat yang berlawanan, harus diekspresikan.

Perasaan yang dominan dari dua perasaan adalah yang diekspresikan. Saya sehat adalah perasaan yang lebih kuat daripada saya akan sehat. Merasa saya akan sehat adalah mengakui saya tidak sehat; saya sehat lebih kuat dari saya tidak sehat.

Apa yang Anda rasakan selalu mendominasi apa yang Anda inginkan; oleh karena itu, untuk diwujudkan, keinginan harus dirasakan sebagai keadaan yang sudah ada daripada keadaan yang belum ada.

Sensasi mendahului manifestasi dan merupakan dasar dari semua manifestasi. Berhati-hatilah dengan suasana hati dan perasaan Anda, karena ada hubungan yang tak terputus antara perasaan Anda dan dunia yang terlihat. Tubuh Anda adalah filter emosional dan membawa tanda-tanda yang jelas dari emosi Anda yang dominan. Gangguan emosional, terutama emosi yang ditekan, adalah penyebab semua penyakit. Merasa intens tentang kesalahan tanpa menyuarakan atau mengekspresikan perasaan itu adalah awal dari penyakit — ketidaknyamanan — baik dalam tubuh maupun lingkungan. Jangan menghibur perasaan penyesalan

atau kegagalan karena frustrasi atau keterpisahan dari tujuan Anda menyebabkan penyakit.

Berpikirlah dengan perasaan hanya tentang keadaan yang ingin Anda wujudkan. Merasakan realitas dari keadaan yang dicari dan hidup serta bertindak berdasarkan keyakinan itu adalah cara dari semua keajaiban yang tampak. Semua perubahan ekspresi dihasilkan melalui perubahan perasaan. Perubahan perasaan adalah perubahan takdir. Semua penciptaan terjadi di ranah alam bawah sadar. Oleh karena itu, yang harus Anda peroleh adalah kendali reflektif atas operasi alam bawah sadar, yaitu, kendali atas ide dan perasaan Anda.

Kebetulan atau kecelakaan bukanlah penyebab dari hal-hal yang terjadi pada Anda, juga bukan takdir yang telah ditentukan yang menjadi penulis keberuntungan atau kemalangan Anda. Kesan bawah sadar Anda menentukan kondisi dunia Anda. Alam bawah sadar tidak selektif; ia impersonal dan tidak memandang orang [Kisah Para Rasul 10:34; Roma 2:11]. Alam bawah sadar tidak peduli dengan kebenaran atau kepalsuan perasaan Anda. Ia selalu menerima sebagai benar apa yang Anda rasakan sebagai benar. Perasaan adalah persetujuan alam bawah sadar terhadap kebe-

naran dari apa yang dinyatakan sebagai benar. Karena kualitas alam bawah sadar ini, tidak ada yang mustahil bagi manusia. Apa pun yang dapat dibayangkan dan dirasakan sebagai benar oleh pikiran manusia, alam bawah sadar dapat dan harus mewujudkannya. Perasaan Anda menciptakan pola dari mana dunia Anda dibentuk, dan perubahan perasaan adalah perubahan pola.

Alam bawah sadar tidak pernah gagal untuk mengekspresikan apa yang telah ditanamkan kepadanya.

Saat menerima kesan, ia mulai bekerja untuk menemukan cara ekspresinya. Ia menerima perasaan yang ditanamkan kepadanya, perasaan Anda, sebagai fakta yang ada di dalam dirinya sendiri dan segera berusaha untuk menghasilkan dalam dunia luar atau objektif gambaran yang sama persis dengan perasaan itu.

Alam bawah sadar tidak pernah mengubah kepercayaan yang diterima dari manusia. Ia mewujudkannya hingga detail terakhir, baik itu bermanfaat atau tidak.

Untuk menanamkan keadaan yang diinginkan ke alam bawah sadar, Anda harus mengasumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika keinginan Anda telah terwujud. Dalam menentukan tujuan Anda, Anda hanya

perlu memikirkan tujuan itu sendiri. Cara ekspresi atau kesulitan yang terlibat tidak perlu dipertimbangkan oleh Anda. Berpikir dengan perasaan tentang keadaan apa pun menanamkannya ke alam bawah sadar. Oleh karena itu, jika Anda memikirkan kesulitan, hambatan, atau penundaan, alam bawah sadar, dengan sifatnya yang tidak selektif, menerima perasaan kesulitan dan hambatan sebagai permintaan Anda dan melanjutkan untuk menghasilkannya di dunia luar Anda.

Alam bawah sadar adalah rahim penciptaan. Ia menerima ide ke dalam dirinya melalui perasaan manusia. Ia tidak pernah mengubah ide yang diterima, tetapi selalu memberikan bentuk kepadanya. Oleh karena itu, alam bawah sadar mewujudkan ide dalam gambar dan rupa dari perasaan yang diterima. Merasakan keadaan sebagai sesuatu yang tanpa harapan atau mustahil adalah menanamkan ide kegagalan ke alam bawah sadar.

Meskipun alam bawah sadar dengan setia melayani manusia, tidak boleh disimpulkan bahwa hubungan itu seperti pelayan kepada tuan seperti yang dipahami pada zaman dahulu. Nabi-nabi kuno menyebutnya sebagai budak dan pelayan manusia. St. Paulus mempersonifikasikannya sebagai “wanita” dan berkata: “Wanita harus tunduk kepada pria dalam segala hal” [Efesus

5:24; juga, 1Korintus 14:34, Efesus 5:22, Kolose 3:18, 1Petrus 3:1]. Alam bawah sadar memang melayani manusia dan dengan setia memberikan bentuk pada perasaannya. Namun, alam bawah sadar tidak menyukai paksaan dan lebih merespons persuasi daripada perintah; oleh karena itu, ia lebih menyerupai istri yang dicintai daripada pelayan.

“Suami adalah kepala istri,” Efesus 5[:23], mungkin tidak benar dalam hubungan manusia dan wanita di dunia, tetapi benar dalam hubungan kesadaran sadar dan alam bawah sadar, atau aspek pria dan wanita dari kesadaran. Misteri yang disebut Paulus ketika ia menulis, “Ini adalah misteri besar [5:32]... Dia yang mencintai istrinya mencintai dirinya sendiri [5:28]... Dan mereka berdua akan menjadi satu daging [5:31]”, hanyalah misteri kesadaran. Kesadaran sebenarnya satu dan tidak terbagi tetapi demi penciptaan tampak terbagi menjadi dua.

Aspek sadar (objektif) atau pria benar-benar adalah kepala dan mendominasi aspek bawah sadar (subjektif) atau wanita.

Namun, kepemimpinan ini bukanlah tirani, melainkan kasih sayang.

Jadi, dengan mengasumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah memiliki tujuan Anda, alam bawah sadar tergerak untuk membangun gambaran yang sama persis dengan asumsi Anda.

Keinginan Anda tidak diterima secara bawah sadar sampai Anda mengasumsikan perasaan realitasnya, karena hanya melalui perasaan sebuah ide diterima secara bawah sadar dan hanya melalui penerimaan bawah sadar ini ide tersebut diekspresikan.

Lebih mudah untuk mengaitkan perasaan Anda dengan peristiwa di dunia daripada mengakui bahwa kondisi dunia mencerminkan perasaan Anda. Namun, adalah kebenaran abadi bahwa dunia luar mencerminkan dunia batin.

“Seperti di dalam, demikian pula di luar” [“Seperti di atas, demikian di bawah; seperti di bawah, demikian di atas; seperti di dalam, demikian di luar; seperti di luar, demikian di dalam”, “Korespondensi”, prinsip kedua dari Tujuh Prinsip Hermes Trismegistus].

“Manusia tidak dapat menerima apa pun kecuali itu diberikan kepadanya dari surga” [Yohanes 3:27] dan “Kerajaan surga ada di dalam diri Anda” [Lukas 17:21].

Tidak ada yang datang dari luar; semua datang dari dalam — dari alam bawah sadar.

Tidak mungkin bagi Anda untuk melihat selain isi kesadaran Anda. Dunia Anda dalam setiap detailnya adalah kesadaran Anda yang terwujud. Keadaan objektif menjadi saksi dari kesan bawah sadar. Perubahan kesan menghasilkan perubahan ekspresi.

Alam bawah sadar menerima sebagai benar apa yang Anda rasakan sebagai benar, dan karena penciptaan adalah hasil dari kesan bawah sadar, Anda, melalui perasaan Anda, menentukan penciptaan.

Anda sudah menjadi apa yang Anda inginkan, dan satu-satunya alasan Anda tidak melihatnya adalah karena Anda menolak untuk mempercayainya.

Mencari di luar untuk apa yang tidak Anda rasakan adalah sia-sia, karena kita tidak pernah menemukan apa yang kita inginkan; kita hanya menemukan apa yang kita miliki.

Singkatnya, Anda mengekspresikan dan memiliki hanya apa yang Anda sadari atau miliki. “Kepada dia yang memiliki, akan diberikan” [Matius 13:12; 25:29; Markus 4:25; Lukas 8:18; 19:26]. Menyangkal bukti

indera dan mengambil perasaan keinginan yang terpenuhi adalah cara untuk mewujudkan keinginan Anda.

Penguasaan kendali diri atas pikiran dan perasaan Anda adalah pencapaian tertinggi Anda.

Namun, sampai pengendalian diri yang sempurna tercapai, sehingga, meskipun ada penampilan, Anda merasakan semua yang ingin Anda rasakan, gunakan tidur dan doa untuk membantu Anda dalam mewujudkan keadaan yang diinginkan.

Ini adalah dua pintu gerbang menuju alam bawah sadar.

Bab 2

Tidur

TIDUR, kehidupan yang menempati sepertiga dari waktu kita di bumi, adalah pintu alami menuju alam bawah sadar.

Maka, tidurlah yang kini menjadi perhatian kita. Dua pertiga kehidupan sadar kita di bumi diukur oleh tingkat perhatian yang kita berikan pada tidur. Pemahaman kita tentang dan kegembiraan dalam apa yang diberikan tidur akan membuat kita, malam demi malam, menantikannya seolah-olah kita sedang menjaga janji dengan seorang kekasih.

“Dalam mimpi, dalam penglihatan malam, ketika tidur nyenyak menimpa manusia, dalam tidur di atas ranjang; maka Ia membuka telinga manusia dan menyegel petunjuk mereka”, Ayub 33.

Dalam tidur dan dalam doa, keadaan yang mirip dengan tidur, manusia memasuki alam bawah sadar un-

tuk membuat kesan dan menerima petunjuknya. Dalam keadaan ini, kesadaran sadar dan alam bawah sadar bergabung secara kreatif. Pria dan wanita menjadi satu daging. Tidur adalah waktu ketika pikiran sadar atau pria beralih dari dunia indera untuk mencari kasihnya atau diri bawah sadarnya.

Alam bawah sadar — tidak seperti wanita dunia yang menikahi suaminya untuk mengubahnya — tidak memiliki keinginan untuk mengubah keadaan sadar, tetapi mencintainya apa adanya dan dengan setia mereproduksi kemiripannya di dunia luar bentuk.

Kondisi dan peristiwa dalam hidup Anda adalah anak-anak yang dibentuk dari cetakan kesan bawah sadar Anda dalam tidur. Mereka dibuat dalam gambar dan rupa dari perasaan terdalam Anda agar mereka dapat mengungkapkan Anda kepada diri Anda sendiri.

“Seperti di surga, demikian di bumi” [Matius 6:10; Lukas 11:2]. Seperti di alam bawah sadar, demikian di bumi.

Apa yang Anda miliki dalam kesadaran saat Anda pergi tidur adalah ukuran ekspresi Anda dalam dua pertiga kehidupan sadar Anda di bumi.

Tidak ada yang menghentikan Anda dari mewujudkan tujuan Anda kecuali kegagalan Anda untuk merasakan bahwa Anda sudah menjadi apa yang Anda inginkan, atau bahwa Anda sudah memiliki apa yang Anda cari. Alam bawah sadar Anda memberikan bentuk pada keinginan Anda hanya ketika Anda merasakan keinginan Anda terpenuhi.

Ketidaksadaran tidur adalah keadaan normal alam bawah sadar. Karena semua datang dari dalam diri Anda, dan konsep Anda tentang diri Anda menentukan apa yang datang, Anda harus selalu merasakan keinginan terpenuhi sebelum Anda tertidur.

Anda tidak pernah mengeluarkan dari dalam diri Anda apa yang Anda inginkan; Anda selalu mengeluarkan apa yang Anda miliki, dan Anda adalah apa yang Anda rasakan sebagai diri Anda serta apa yang Anda rasakan sebagai benar tentang orang lain.

Untuk diwujudkan, maka, keinginan harus diselesaikan menjadi perasaan menjadi atau memiliki atau menyaksikan keadaan yang dicari. Ini dicapai dengan mengasumsikan perasaan keinginan yang terpenuhi. Perasaan yang muncul sebagai respons terhadap pertanyaan “Bagaimana saya akan merasa jika keinginan saya terwujud?” adalah perasaan yang harus memonopoli

dan mengimobilisasi perhatian Anda saat Anda rileks menuju tidur. Anda harus berada dalam kesadaran menjadi atau memiliki apa yang Anda inginkan sebelum Anda tertidur.

Setelah tertidur, manusia tidak memiliki kebebasan memilih. Seluruh tidurnya didominasi oleh konsep terakhirnya tentang diri sendiri saat sadar.

Oleh karena itu, ia harus selalu mengasumsikan perasaan pencapaian dan kepuasan sebelum ia tidur, “Datanglah ke hadapan-Ku dengan nyanyian dan syukur” [Mazmur 95:2], “Masuklah ke pintu gerbang-Nya dengan syukur dan ke pelataran-Nya dengan puji-pujian” [Mazmur 100:4]. Suasana hati Anda sebelum tidur menentukan keadaan kesadaran Anda saat Anda memasuki kehadiran kekasih abadi Anda, alam bawah sadar.

Ia melihat Anda persis seperti yang Anda rasakan tentang diri Anda. Jika, saat Anda bersiap untuk tidur, Anda mengasumsikan dan mempertahankan kesadaran sukses dengan merasakan “Saya sukses”, Anda pasti sukses. Berbaringlah telentang dengan kepala sejajar dengan tubuh Anda. Rasakan seperti Anda telah memiliki keinginan Anda dan rileks dengan tenang menuju ketidaksadaran.

“Dia yang menjaga Israel tidak akan tertidur atau tidur” [Mazmur 121:4]. Namun demikian, “Ia memberikan tidur kepada yang dikasihi-Nya” [Mazmur 127:2].

Alam bawah sadar tidak pernah tidur. Tidur adalah pintu yang melaluinya pikiran sadar melewati untuk bergabung secara kreatif dengan alam bawah sadar.

Tidur menyembunyikan tindakan kreatif, sementara dunia objektif mengungkapkannya.

Dalam tidur, manusia menanamkan konsep dirinya ke alam bawah sadar.

Apa deskripsi yang lebih indah tentang romansa kesadaran sadar dan alam bawah sadar ini daripada yang diceritakan dalam “Kidung Agung”: “Pada malam hari di ranjangku, aku mencari dia yang dikasihi jiwaku [3:1]... Aku menemukan dia yang dikasihi jiwaku; aku memegangnya dan tidak melepaskannya, sampai aku membawanya ke rumah ibuku, dan ke kamar dia yang mengandungku” [3:4].

Mempersiapkan diri untuk tidur, Anda merasakan diri Anda dalam keadaan keinginan yang terpenuhi, dan kemudian rileks menuju ketidaksadaran. Keinginan yang terwujud adalah dia yang Anda cari. Pada malam hari, di ranjang Anda, Anda mencari perasaan

keinginan yang terpenuhi agar Anda bisa membawanya ke kamar dia yang mengandung Anda, ke dalam tidur atau alam bawah sadar yang memberikan Anda bentuk, agar keinginan ini juga dapat diekspresikan.

Ini adalah cara untuk menemukan dan membawa keinginan Anda ke alam bawah sadar. Rasakan diri Anda dalam keadaan keinginan yang terwujud dan dengan tenang tertidur.

Malam demi malam, Anda harus mengasumsikan perasaan menjadi, memiliki, dan menyaksikan apa yang Anda cari untuk menjadi, memiliki, dan melihat terwujud. Jangan pernah tidur dengan perasaan putus asa atau tidak puas. Jangan pernah tidur dalam kesadaran kegagalan.

Alam bawah sadar Anda, yang keadaan alaminya adalah tidur, melihat Anda seperti yang Anda percayai tentang diri Anda, dan apakah itu baik, buruk, atau netral, alam bawah sadar akan dengan setia mewujudkan kepercayaan Anda.

Seperti yang Anda rasakan, demikianlah Anda menanamkan kepadanya; dan ia, kekasih yang sempurna, memberikan bentuk pada kesan-kesan ini dan mewujudkannya sebagai anak-anak dari kekasihnya.

“Engkau sepenuhnya indah, kekasihku; tidak ada noda padamu” [Kidung Agung 4:7] adalah sikap pikiran yang harus diadopsi sebelum tertidur.

Abaikan penampilan dan rasakan bahwa segala sesuatu seperti yang Anda inginkan, karena “Ia memanggil hal-hal yang tidak terlihat seolah-olah mereka ada, dan yang tidak terlihat menjadi terlihat” [Kira-kira, Roma 4:17]. Mengasumsikan perasaan kepuasan adalah memanggil kondisi ke dalam keberadaan yang akan mencerminkan kepuasan.

“Tanda-tanda mengikuti, mereka tidak mendahului”.

Bukti bahwa Anda adalah akan mengikuti kesadaran bahwa Anda adalah; itu tidak akan mendahuluinya.

Anda adalah pemimpi abadi yang memimpikan mimpi-mimpi tidak abadi. Mimpi Anda mengambil bentuk saat Anda mengasumsikan perasaan realitas mereka.

Jangan batasi diri Anda pada masa lalu.

Mengetahui bahwa tidak ada yang mustahil bagi kesadaran, mulailah membayangkan keadaan di luar pengalaman masa lalu.

Apa pun yang dapat dibayangkan oleh pikiran manusia, manusia dapat mewujudkannya. Semua keada-

an objektif (terlihat) pertama-tama adalah keadaan subjektif (tak terlihat), dan Anda memanggil mereka ke dalam keberadaan terlihat dengan mengasumsikan perasaan realitas mereka.

Proses kreatif adalah pertama-tama membayangkan dan kemudian mempercayai keadaan yang dibayangkan. Selalu bayangkan dan harapkan yang terbaik.

Dunia tidak dapat berubah sampai Anda mengubah konsepsi Anda tentangnya. “Seperti di dalam, demikian di luar”.

Bangsa-bangsa, serta individu, hanya seperti yang Anda percayai. Tidak peduli apa masalahnya, di mana itu, atau siapa yang terlibat, Anda tidak perlu mengubah siapa pun kecuali diri Anda sendiri, dan Anda tidak memiliki lawan atau pembantu dalam membawa perubahan dalam diri Anda. Anda hanya perlu meyakinkan diri sendiri tentang kebenaran dari apa yang Anda inginkan untuk terwujud.

Begitu Anda berhasil meyakinkan diri sendiri tentang realitas keadaan yang dicari, hasil akan mengikuti untuk mengkonfirmasi kepercayaan tetap Anda. Anda tidak pernah menyarankan kepada orang lain keadaan yang Anda inginkan untuk ia ekspresikan; sebaliknya,

Anda meyakinkan diri sendiri bahwa ia sudah menjadi apa yang Anda inginkan.

Pewujudan keinginan Anda dicapai dengan mengasumsikan perasaan keinginan yang terpenuhi. Anda tidak bisa gagal kecuali Anda gagal meyakinkan diri sendiri tentang realitas keinginan Anda. Perubahan kepercayaan dikonfirmasi oleh perubahan ekspresi.

Setiap malam, saat Anda tertidur, rasakan kepuasan dan kebersihan, karena kekasih subjektif Anda selalu membentuk dunia objektif dalam gambar dan rupa dari konsepsi Anda tentangnya, konsepsi yang ditentukan oleh perasaan Anda.

Dua pertiga kehidupan sadar Anda di bumi selalu menguatkan atau menjadi saksi dari kesan bawah sadar Anda. Tindakan dan peristiwa hari itu adalah efek; mereka bukan penyebab. Kehendak bebas hanyalah kebebasan memilih.

“Pilih pada hari ini siapa yang akan Anda layani” [Yosua 24:15] adalah kebebasan Anda untuk memilih jenis suasana hati yang Anda asumsikan; tetapi ekspresi suasana hati adalah rahasia alam bawah sadar.

Alam bawah sadar menerima kesan hanya melalui perasaan manusia dan, dengan cara yang hanya diketa-

huinya sendiri, memberikan bentuk dan ekspresi pada kesan-kesan ini.

Tindakan manusia ditentukan oleh kesan bawah sadarnya.

Ilusi kehendak bebasnya, keyakinannya dalam kebebasan bertindak, hanyalah ketidaktahuan tentang penyebab yang membuatnya bertindak. Ia menganggap dirinya bebas karena ia telah melupakan hubungan antara dirinya dan peristiwa.

Manusia yang sadar berada di bawah paksaan untuk mengekspresikan kesan bawah sadarnya. Jika di masa lalu ia dengan tidak bijaksana menanamkan kesan pada dirinya sendiri, maka biarkan ia mulai mengubah pikiran dan perasaannya, karena hanya dengan demikian ia akan mengubah dunianya. Jangan sia-siakan satu momen pun dalam penyesalan, karena berpikir dengan perasaan tentang kesalahan masa lalu adalah menginfeksi diri sendiri kembali. “Biarkan yang mati mengubur yang mati” [Matius 8:22; Lukas 9:60]. Berpaling dari penampilan dan asumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah menjadi apa yang Anda inginkan.

Merasa sebuah keadaan menghasilkan keadaan itu.

Peran yang Anda mainkan di panggung dunia ditentukan oleh konsepsi Anda tentang diri Anda.

Dengan merasakan keinginan Anda terpenuhi dan dengan tenang rileks menuju tidur, Anda memasukkan diri Anda dalam peran utama yang akan dimainkan di bumi besok, dan, saat tidur, Anda dilatih dan diinstruksikan dalam peran Anda.

Penerimaan akhir secara otomatis menghendaki cara-cara pewujudan. Jangan salah tentang ini. Jika, saat Anda bersiap untuk tidur, Anda tidak secara sadar merasakan diri Anda dalam keadaan keinginan yang terpenuhi, maka Anda akan membawa ke dalam kamar dia yang mengandung Anda jumlah total reaksi dan perasaan hari sadar; dan saat tidur, Anda akan diinstruksikan tentang cara mereka akan diekspresikan besok. Anda akan bangun dengan keyakinan bahwa Anda adalah agen bebas, tidak menyadari bahwa setiap tindakan dan peristiwa hari itu telah ditentukan oleh konsep diri Anda saat Anda tertidur. Satu-satunya kebebasan Anda, maka, adalah kebebasan reaksi Anda. Anda bebas memilih bagaimana Anda merasa dan bereaksi terhadap drama hari itu, tetapi drama — tindakan, peristiwa, dan keadaan hari itu — telah ditentukan sebelumnya.

Kecuali Anda secara sadar dan sengaja menentukan sikap pikiran yang Anda bawa ke tidur, Anda secara tidak sadar tertidur dalam sikap pikiran gabungan yang terdiri dari semua perasaan dan reaksi hari itu. Setiap reaksi menciptakan kesan bawah sadar dan, kecuali dibatalkan oleh perasaan yang berlawanan dan lebih dominan, adalah penyebab tindakan masa depan.

Ide-ide yang diselimuti perasaan adalah tindakan kreatif. Gunakan hak ilahi Anda dengan bijak. Melalui kemampuan Anda untuk berpikir dan merasa, Anda memiliki kekuasaan atas semua penciptaan.

Saat Anda sadar, Anda adalah tukang kebun yang memilih benih untuk taman Anda, tetapi “Kecuali sebutir gandum jatuh ke tanah dan mati, ia tetap sendiri; tetapi jika mati, ia menghasilkan banyak buah” [Yohanes 12:24]. Konsep Anda tentang diri Anda saat Anda tertidur adalah benih yang Anda tanam ke tanah alam bawah sadar. Tertidur dengan perasaan puas dan bahagia memaksa kondisi dan peristiwa untuk muncul di dunia Anda yang mengkonfirmasi sikap pikiran ini.

Tidur adalah pintu menuju surga. Apa yang Anda bawa sebagai perasaan, Anda keluarkan sebagai kondisi, tindakan, atau objek dalam ruang. Jadi, tidurlah dalam perasaan keinginan yang terpenuhi.

Bab 3

Doa

DOA, seperti tidur, juga merupakan pintu masuk ke alam bawah sadar.

“Ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu, lalu berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi; dan Bapamu yang melihat di tempat tersembunyi akan membalasmu secara terbuka” [Matius 6:6].

Doa adalah ilusi tidur yang mengurangi kesan dunia luar dan membuat pikiran lebih reseptif terhadap saran dari dalam. Pikiran dalam doa berada dalam keadaan relaksasi dan penerimaan yang mirip dengan perasaan yang dicapai sebelum tertidur.

Doa bukanlah tentang apa yang Anda minta, melainkan bagaimana Anda mempersiapkan penerimaannya. “Segala sesuatu yang kamu inginkan, ketika kamu ber-

doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, dan kamu akan memilikinya” [Markus 11:24].

Satu-satunya syarat yang diperlukan adalah Anda percaya bahwa doa Anda sudah terwujud.

Doa Anda pasti akan dijawab jika Anda mengasumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah memiliki tujuan Anda. Saat Anda menerima keinginan sebagai fakta yang telah tercapai, alam bawah sadar menemukan cara untuk mewujudkannya. Untuk berdoa dengan sukses, maka, Anda harus menyerah pada keinginan, yaitu, merasakan keinginan terpenuhi.

Orang yang benar-benar disiplin selalu selaras dengan keinginan sebagai fakta yang telah tercapai.

Ia tahu bahwa kesadaran adalah satu-satunya realitas, bahwa ide dan perasaan adalah fakta kesadaran dan sama nyatanya dengan objek di ruang; oleh karena itu ia tidak pernah menghibur perasaan yang tidak berkontribusi pada kebahagiaannya, karena perasaan adalah penyebab tindakan dan keadaan hidupnya.

Sebaliknya, orang yang tidak disiplin merasa sulit untuk mempercayai apa yang ditolak oleh indera dan biasanya menerima atau menolak hanya berdasarkan penampilan indera. Karena kecenderungan ini untuk

mengandalkan bukti indera, perlu untuk menutup indera sebelum mulai berdoa, sebelum mencoba merasakan apa yang ditolak oleh indera. Kapan pun Anda berada dalam keadaan pikiran “Saya ingin, tetapi saya tidak bisa”, semakin keras Anda mencoba, semakin sedikit Anda mampu menyerah pada keinginan. Anda tidak pernah menarik apa yang Anda inginkan, tetapi selalu menarik apa yang Anda sadari.

Doa adalah seni mengasumsikan perasaan menjadi dan memiliki apa yang Anda inginkan.

Ketika indera mengkonfirmasi ketiadaan keinginan Anda, semua usaha sadar untuk melawan saran ini sia-sia dan cenderung mengintensifkan saran tersebut.

Doa adalah seni menyerah pada keinginan dan bukan memaksa keinginan. Kapan pun perasaan Anda bertentangan dengan keinginan Anda, perasaan akan menjadi pemenang. Perasaan dominan selalu mengekspresikan dirinya. Doa harus tanpa usaha. Dalam mencoba memperbaiki sikap pikiran yang ditolak oleh indera, usaha adalah fatal.

Untuk menyerah dengan sukses pada keinginan sebagai fakta yang telah tercapai, Anda harus menciptakan keadaan pasif, semacam refleksi meditatif yang mirip

dengan perasaan yang mendahului tidur. Dalam keadaan rileks seperti itu, pikiran beralih dari dunia objektif dan dengan mudah merasakan realitas keadaan subjektif. Ini adalah keadaan di mana Anda sadar dan cukup mampu bergerak atau membuka mata tetapi tidak memiliki keinginan untuk melakukannya. Cara mudah untuk menciptakan keadaan pasif ini adalah dengan bersantai di kursi yang nyaman atau di tempat tidur. Jika di tempat tidur, berbaringlah telentang dengan kepala sejajar dengan tubuh Anda, tutup mata dan bayangkan bahwa Anda mengantuk. Rasakan — Saya mengantuk, sangat mengantuk, sangat mengantuk.

Dalam waktu singkat, perasaan jauh disertai dengan kelelahan umum dan kehilangan keinginan untuk bergerak akan menyelimuti Anda. Anda merasa nyaman, istirahat yang menyenangkan dan tidak cenderung mengubah posisi Anda, meskipun dalam keadaan lain Anda tidak akan merasa nyaman sama sekali. Ketika keadaan pasif ini tercapai, bayangkan bahwa Anda telah mewujudkan keinginan Anda — bukan bagaimana itu diwujudkan, tetapi hanya keinginan yang terpenuhi. Bayangkan dalam bentuk gambar apa yang Anda inginkan untuk dicapai dalam hidup; lalu rasakan diri Anda seolah-olah telah mencapainya. Pikiran

menghasilkan gerakan bicara kecil yang dapat dide-ngar dalam keadaan pasif doa sebagai pernyataan dari luar. Namun, tingkat pasivitas ini tidak penting untuk pewujudan doa Anda. Yang diperlukan hanyalah menciptakan keadaan pasif dan merasakan keinginan terpenuhi.

Semua yang mungkin Anda butuhkan atau inginkan sudah menjadi milik Anda. Anda tidak memerlukan bantuan untuk memberikannya kepada Anda; itu sudah menjadi milik Anda sekarang. Panggil keinginan Anda ke dalam keberadaan dengan membayangkan dan merasakan keinginan Anda terpenuhi. Ketika akhir diterima, Anda menjadi benar-benar acuh tak acuh terhadap kemungkinan kegagalan, karena penerimaan akhir menghendaki cara-cara untuk mencapai akhir itu. Ketika Anda keluar dari momen doa, seolah-olah Anda diperlihatkan akhir yang bahagia dan sukses dari sebuah drama meskipun Anda tidak diperlihatkan bagaimana akhir itu dicapai. Namun, setelah menyaksikan akhir, terlepas dari urutan antiklimaks apa pun, Anda tetap tenang dan aman dalam pengetahuan bahwa akhir telah ditentukan dengan sempurna.

Bab 4

Roh — Perasaan

((BUKAN dengan kekuatan, juga bukan dengan kuasa, tetapi dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam” [Zakharia 4:6]. Masuklah ke dalam roh keadaan yang diinginkan dengan mengasumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah menjadi apa yang Anda inginkan. Saat Anda menangkap perasaan keadaan yang dicari, Anda terbebas dari semua usaha untuk mewujudkannya, karena itu sudah ada. Ada perasaan pasti yang terkait dengan setiap ide dalam pikiran manusia. Tangkap perasaan yang terkait dengan keinginan Anda yang terwujud dengan mengasumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah memiliki apa yang Anda inginkan, dan keinginan Anda akan mewujudkan dengan sendirinya.

Iman adalah perasaan, “Menurut imanmu (perasaan) jadilah bagimu” [Matius 9:29]. Anda tidak pernah menarik apa yang Anda inginkan, tetapi selalu apa

yang Anda miliki. Seperti apa adanya manusia, demikianlah ia melihat. “Kepada dia yang memiliki akan diberikan dan kepada dia yang tidak memiliki akan diambil darinya...” [Matius 13:12; 25:29; Markus 4:25; Lukas 8:18; 19:26]. Apa yang Anda rasakan sebagai diri Anda, itulah Anda, dan Anda diberikan apa yang Anda miliki. Jadi asumsikan perasaan yang akan Anda miliki jika Anda sudah memiliki keinginan Anda, dan keinginan Anda pasti akan terwujud.

“Jadi Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia” [Kejadian 1:27]. “Biarlah pikiran ini ada dalam diri Anda yang juga ada dalam Kristus Yesus, yang, meskipun dalam rupa Allah, tidak menganggapnya sebagai perampasan untuk setara dengan Allah” [Filipi 2:5,6]. Anda adalah apa yang Anda percayai sebagai diri Anda.

Daripada percaya kepada Allah atau kepada Yesus — percayalah bahwa Anda adalah Allah atau Anda adalah Yesus. “Dia yang percaya kepada-Ku, pekerjaan yang Kulakukan akan ia lakukan juga” [Yohanes 14:12] seharusnya adalah “Dia yang percaya seperti yang Aku percaya, pekerjaan yang Kulakukan akan ia lakukan juga”. Yesus tidak merasa aneh untuk melakukan pekerjaan Allah, karena Ia percaya bahwa Ia

adalah Allah. “Aku dan Bapa-Ku adalah satu” [Yohanes 10:30]. Adalah wajar untuk melakukan pekerjaan dari yang Anda percayai sebagai diri Anda. Jadi hiduplah dalam perasaan menjadi yang Anda inginkan dan Anda akan menjadi itu.

Ketika seseorang percaya pada nilai nasihat yang diberikan kepadanya dan menerapkannya, ia menanamkan dalam dirinya realitas kesuksesan.

Undangan

S AAT Anda menutup halaman terakhir dari *Perasaan adalah Rahasia*, sesuatu mungkin telah terbangun di dalam diri Anda—sebuah kilasan pengakuan, pengetahuan yang lebih dalam tentang kekuatan kreatif yang hidup di dalam diri Anda.

Karya Neville Goddard's adalah hadiah yang mendalam bagi dunia. Kata-katanya bukan hanya filsafat. Mereka adalah petunjuk. Mereka adalah kunci. Dan buku yang baru saja Anda selesaikan ini—*Perasaan adalah Rahasia*—adalah salah satu transmisi paling murni darinya. Jika buku ini menggerakkan sesuatu di dalam diri Anda, saya mengundang Anda untuk membagikannya. Berikan buku ini kepada seseorang yang Anda cintai. Biarkan pesan ini menyebar ke luar.

Jika Anda ingin menjelajahi lebih banyak karya Neville, saya menyelenggarakan podcast gratis yang disebut *Manifest with Neville Goddard*, di mana saya membagikan ratusan kuliah aslinya, bersama dengan rekaman audiobook dari semua karya utamanya—dipulihkan

dan diremaster, secara gratis. Anda dapat menemukannya di Spotify, Apple Podcasts, atau platform podcast favorit Anda. Ini adalah harta karun dari seorang guru besar, dan tersedia untuk Anda, kapan saja.

Dan jika Anda merasa siap untuk membawa karya ini lebih jauh — bukan hanya untuk mendengarkan, tetapi untuk menjalaninya — saya telah menciptakan sesuatu yang disebut *Unlock God Mode*. Ini adalah perendaman audio selama 30 hari yang dirancang untuk membantu Anda mengubah keadaan Anda, memprogram ulang konsep diri Anda, dan mulai bergerak melalui dunia dari akhir — dari perasaan keinginan yang terpenuhi.

Di dalamnya, Anda akan menerima aktivasi audio harian, latihan berbasis perasaan yang dipandu, dan akses ke ruang pribadi yang disebut *The God Mode Portal*, di mana saya berbagi pelajaran, wawasan, dan refleksi dari perjalanan spiritual saya sendiri.

Jika Anda telah merasakan kebenaran dari pesan Neville — bukan hanya di pikiran Anda, tetapi di jiwa Anda — ini adalah kesempatan untuk menjalaninya, mewujudkannya, dan membiarkannya membentuk kembali dunia batin Anda.

Anda dapat memulai hari ini di unlockgodmode.org

Semoga buku ini menjadi benih yang tumbuh di dalam diri Anda.

Semoga buku ini dengan lembut membimbing Anda pulang —

Kepada pengetahuan bahwa Anda adalah kekuatan penggerak.

Dengan penghormatan untuk perjalanan Anda,

James Xander

Tentang Neville Goddard

NEVILLE Goddard (1905–1972) adalah salah satu guru spiritual paling berpengaruh di abad ke-20. Seorang mistik, pembicara, dan penulis, Neville mendedikasikan hidupnya untuk mengajarkan kekuatan kreatif imajinasi dan kesadaran. Pesan utamanya sederhana namun mendalam: “Imajinasi menciptakan realitas.”

Lahir di Barbados dan kemudian berbasis di New York dan Los Angeles, Neville memberikan ratusan kuliah aan audiens yang terpikat dari tahun 1940-an hingga awal 1970-an. Ajarannya menekankan bahwa setiap individu adalah kekuatan penggerak — bahwa asumsi batin, kepercayaan, dan perasaan Anda adalah yang membentuk dunia luar Anda. Dengan menyelaraskan diri dengan perasaan keinginan yang terpenuhi, Anda secara sadar mengarahkan perkembangan realitas Anda.

Karya Neville memadukan mistisisme yang mendalam dengan aplikasi praktis. Ia banyak mengambil dari

kitab suci, menafsirkan Alkitab sebagai alegori psikologis yang mengungkapkan cara kerja batin pikiran. Daripada mempromosikan ritual atau dogma eksternal, Neville mengajarkan bahwa “Allah adalah imajinasi manusia yang luar biasa Anda sendiri.”

Di antara buku-bukunya yang paling terkenal adalah *Perasaan adalah Rahasia*, *Kekuatan Kesadaran*, *Atas Perintah Anda*, dan *Iman Anda adalah Keberuntungan Anda* — karya-karya abadi yang terus membimbing pembaca kembali ke kekuatan kreatif pikiran dan jiwa mereka sendiri.

Warisan Neville terus menginspirasi audiens global dari para pencari, mistik, dan pencipta.

Jika Anda ingin menjelajahi lebih banyak ajaran Neville, Anda dapat mendengarkan semua kuliah asli dan audiobook-nya secara gratis di podcast *Manifest with Neville Goddard* — tersedia di Spotify, Apple Podcasts, dan semua platform utama. Diperbarui setiap hari, podcast ini adalah arsip hidup dari kebijaksanaan Neville, dipulihkan dengan penuh kasih dan dibagikan untuk mendukung perjalanan Anda menuju penciptaan sadar.

Tentang James Xander

JAMES Xander adalah seorang penjelajah psikedelik dan kesadaran, yang berdedikasi untuk membantu individu meningkatkan kesadaran, pola pikir, dan penguasaan realitas mereka.

Sebagai YouTuber, pembawa podcast, dan psikonot, James berbagi wawasan mendalam tentang spiritualitas, psikedelik, dan transformasi mental.

Melalui kursus andalannya selama 30 hari, *Unlock God Mode*, James menawarkan perjalanan yang unik menuju ekspansi kesadaran, perubahan pola pikir, dan kebangkitan spiritual yang mendalam. Pengalaman transformatif ini dirancang untuk membantu individu membuka potensi penuh mereka dan menavigasi realitas dengan penguasaan.

Sebagai pembawa podcast *The James Xander Trip*, ia terlibat dalam percakapan mendalam dengan pemimpin pemikiran di bidang psikedelik, spiritualitas, dan pola pikir. Tersedia di YouTube, Spotify, dan Apple

Podcasts, acara ini adalah pusat bagi para pencari kebijaksanaan dan penjelajah kesadaran.

Proyek barunya, *Good Morning, Legend*, adalah podcast harian yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, menyalakan kekuatan batin, dan menetapkan nada untuk hari yang luar biasa. Ritual pagi yang kuat ini menyelaraskan pikiran, tubuh, dan jiwa dengan afirmasi, wawasan, dan kebijaksanaan, membantu pendengar melangkah ke dalam diri mereka yang paling berdaya dan menciptakan realitas yang mereka inginkan.

Tetap terhubung dengan James Xander di jamesxander.com atau melalui kanal YouTube-nya.